

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan berbagai aktivitas – aktivitas yang lokasinya terpisah-pisah. Hal ini merupakan penyebab timbulnya pengangkutan. Pengangkutan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan memindahkan orang atau barang dari satu tempat lain dengan memakai alat angkut sehingga orang atau barang tersebut punya manfaat lebih tinggi. Pada hakekatnya terdapat dua jenis pengangkutan menurut objek yang diangkutnya yaitu pengangkutan orang dan pengangkutan barang.

Peranan transportasi semakin berkembang seiring dengan peningkatan sosial ekonomi penduduk yang mendiami suatu wilayah. Sektor transportasi mempunyai peranan yang penting dalam mendukung perkembangan perekonomian suatu wilayah. Tanpa adanya pengangkutan sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi dari suatu wilayah. Demikian pentingnya peranan sektor transportasi dalam mendukung perkembangan suatu wilayah sehingga sangat dibutuhkan suatu perencanaan yang matang untuk menghindari terjadinya permasalahan yang bisa timbul seperti terganggunya pendistribusian hasil industri komoditi yang berhubungan dengan ekonomi suatu wilayah.

Kota Medan selain sebagai ibu kota provinsi juga merupakan pusat kegiatan ekonomi, penduduk, dan pemerintahan untuk Provinsi Sumatera Utara, oleh karena hal itu sangat diperlukan suatu sistem pengangkutan yang baik dan lancar untuk

dapat menghubungkan kota Medan dengan daerah – daerah lain khususnya di kawasan Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 6 Pemko dan 13 Pemkab, salah satunya adalah Pemerintahan Kabupaten Karo dengan Ibu Kota Kabanjahe. Berbagai aktifitas penduduk Kabupaten Karo yang berhubungan dengan Kota Medan meliputi kegiatan ekonomi, pendidikan, pemerintahan dan lain – lain dilakukan dengan menggunakan transportasi darat.

Dalam makalah ini akan membahas tentang Karakteristik Pengguna Angkutan dan Persepsi Terhadap Karakteristik Moda Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi untuk rute Kabanjahe – Medan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ciri pengguna angkutan dalam lintasan survei, serta persepsi dari pengguna angkutan tersebut terhadap sistem angkutan tersebut. Selain itu juga membahas kondisi eksisting dari angkutan serta gambaran umum mengenai terminal angkutan antar kota yang melayani rute Medan – Kabanjahe.

Karakteristik adalah ciri – ciri khusus atau bentuk – bentuk watak / karakter yang dimiliki setiap individu atau obyek tertentu yang dapat berupa corak tingkah laku atau tanda – tanda khusus.

Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu, sehingga dapat mengenal suatu obyek dengan jalan asosiasi dengan sesuatu ingatan tertentu, baik secara indera penglihatan, indera perabaan dan sebagainya sehingga akhirnya bayangan itu dapat disadari. Persepsi merupakan hasil belajar seperti dinyatakan oleh Gibson bahwa “*perceptual learning*” adalah penambahan kemampuan untuk mendapatkan informasi yang berasal dari lingkungan sebagai hasil pengamatan atau praktek dengan stimuli yang berasal dari belajar.